



Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Model *Picture And Picture* Siswa Sekolah Dasar

Novrianti Yusra Hartati¹, Indriyanto²

¹PGSD, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
novri828@gmail.com

²PGSD, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar mengenal sejarah mata uang pada siswa kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal sejarah mata uang pada siswa kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 019 Ganting Kecamatan Salo yang berjumlah 18 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 9 orang, dan siswa perempuan 9 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih tergolong baik dengan rata-rata 65,28. Selanjutnya dari 18 orang siswa hanya 11 orang siswa atau 61,11% yang mencapai ketuntasan secara individual. Hasil belajar siswa pada siklus II tergolong baik sekali dengan rata-rata 71,94, dan 15 orang siswa yang tuntas atau 83,33% yang mencapai ketuntasan secara individual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar mengenal sejarah mata uang pada siswa kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Picture And Picture*, Mengenal Sejarah Mata Uang.

Abstract

The aim of this research is to describe the application of picture and picture model to improve the learning outcomes of the knowing currency history at class III SDN 009 Ganting Salo district. The formulation of the problem in this research is how the application of picture and picture model to improve learning outcomes on the material of knowing currency history at class III SDN 009 Ganting Salo district. This research was conducted in class III SDN 009 Ganting Salo district. This research was conducted in two cycles and each cycle was held twice. The subject of this research is the students of class III SDN 009 Ganting Salo district which amounted to 18 people, with the number of male students 9 people, and female students 9 people. The techniques of collection Data used in this research are of observation, documentation, and evaluation. Based on the research results can be concluded that in the first cycle is still quite good with an average of 65,28. Then from 18 students only 11 students or 61,11% who achieve mastery individually. Students' learning outcomes in cycle II is quite good with an average of 71,94, and 15 students complete or 83,33% who achieve mastery individually. Thus it can be concluded that with the implementation of picture and picture model can be improve the learning outcomes of the knowing currency history at class III SDN 009 Ganting Salo Kampar district.

Keywords: Learning Outcomes, *Picture And Picture* Model, Knowing Currency History

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Februari 2017 di SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, terdapat permasalahan pada mata pelajaran IPS khususnya dikelas III SDN 009 Ganting, bahwa masih dijumpai beberapa gejala-gejala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya:

Hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas III masih mendapat nilai rendah. Ketetapan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran IPS adalah 65, dalam pelajaran IPS materi Mengenal Sejarah Mata Uang masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dengan jumlah 18 orang terdapat 5 orang siswa atau 28% yang sudah mencapai KKM, 13 orang siswa atau 72% yang belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan wawancara awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 2 Februari di SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar ternyata masih dijumpai beberapa gejala-gejala menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya:

Menurut buk Hj. Mardiana guru kelas III di SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, dalam pembelajaran IPS biasanya menggunakan metode ceramah, dan mencatat, jarang menggunakan media pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sehingga dinyatakan kurang berhasil, salah satu penyebabnya adalah siswa yang bermalas-malasan ketika mencatat dan mendengarkan ceramah guru. selain itu, dilihat dari segi kemampuan siswanya akan menimbulkan hasil yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain, dan ada juga beberapa orang siswa masih belum lancar dalam membaca, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

Menurut Rara Safira dan beberapa orang siswa kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar mengatakan bahwa mereka kurang menyenangi pelajaran IPS karena menurut siswa banyak materi pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan-hafalan khususnya sejarah. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Ada juga salah seorang siswa mengatakan bahwa setiap belajar kelompok mereka diminta oleh gurunya membantu teman yang belum lancar membaca untuk belajar membaca, istilah lainnya yaitu menjadi guru kedua dalam proses belajar, sehingga proses belajar siswa tersebut jadi terganggu karena harus mengajarkan temannya membaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan suatu penelitian yang berjudul : “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menerapkan Model *Picture And Picture* Siswa Sekolah Dasar” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Mengenal Sejarah Mata Uang Di Kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. Pengertian PTK

Menurut wiraatmadja (dalam Iskandar 2011:21) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan siklus kedua juga demikian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatann dan refleksi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian bertujuan untuk memperoleh

data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model *Picture And Picture* dan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*. Objek dari observasi ini adalah guru dan subjeknya adalah siswa.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal-soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban yang tertulis. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*. Tes bisa berbentuk pilihan ganda, atau evaluasi ulangan harian. Waktu tes tertulis diadakan setiap akhir siklus dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis RPP, silabus. Hasil dari dokumentasi ini selanjutnya dideskripsikan sesuai situasi dan kondisi yang sebenarnya dan dipadukan dengan data tentang bentuk proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penelitian yaitu;

1. Perangkat Pembelajaran

a) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian yang terdiri dari teknik, bentuk instrumen, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun secara sistematis yang berisikan adalah panduan langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang berpedoman pada langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Komponen penting dalam rencana pembelajaran yaitu SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

c) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah salah satu bentuk program yang berlandaskan atas tugas yang harus diselesaikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengalihkan pengetahuan dan ketrampilan. LKS berisikan kegiatan siswa atau petunjuk kerja yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Tes, berupa lembaran tes formatif (pilihan ganda dan essay) yang di ajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diberikan dalam bentuk tes. 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa selama menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* diterapkan. 3) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru di gunakan untuk melihat aktivitas model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilakukan guru selama kegiatan belajar mengajar.

D. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor (1975:32) dalam Iskandar (2011:74) menyatakan “analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut”.

Ada dua jenis data yang dianalisa yaitu :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menentukan nilai akhir hasil belajar siswa, rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan belajar klasikal.

a. Menentukan nilai akhir hasil belajar siswa secara perorangan.

Secara perorangan (individual), dianggap telah “tuntas belajar” apabila siswa dapat mencapai nilai KKM 65. Untuk menghitung nilai akhir hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{B}{N} \times 100$$

(BSNP 2007:25)

Keterangan :

B = skor perolehan

N = skor maksimal

NA = nilai akhir

- b. Menentukan rata-rata kelas.

$$\bar{X} = \frac{\sum NX}{N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata kelas

$\sum NX$ = jumlah nilai akhir

N = jumlah siswa

- c. Menentukan tuntas belajar klasikal.

Secara klasikal, dianggap telah “tuntas belajar” apabila mencapai 80% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM 65. Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dapat ditentukan dengan cara :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Ketuntasan klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa seluruhnya

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dipakai untuk memberikan informasi tentang tingkat kehadiran siswa dan aktifitas belajar siswa dan perfomansi guru yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tes Siklus I

Hasil belajar IPS materi mengenal sejarah mata uang siswa kelas III SDN 009 Ganting setelah siklus I berkategori baik dengan siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 11 orang siswa dengan persentase ketuntasan 61,11%, Karena hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dan mendengarkan guru saat belajar seperti Dappa, Asri, Jihan, Nabila, dan Octa. Sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 7 orang siswa dengan persentase ketuntasan 38,89%, karena masih ada beberapa orang siswa yang kurang aktif, tidak mengerjakan tugas, dan melakukan kegiatan lain saat guru menerangkan pelajaran, seperti Anita, Ucok, Enida, dan Rahmat. Pada siklus I rata-rata 65,28 dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 61,11%. Sedangkan pada pratindakan dengan rata-rata 61,39 dengan ketuntasan klasikal 27,78%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan siswa belum mencapai 80% namun sudah dapat disimpulkan sudah terjadi peningkatan dari pratindakan ke siklus I.

B. Hasil Tes Siklus II

Hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan, pencapain nilai rata-rata pada siklus I mencapai 65,28 pada siklus II 71,94. Jumlah siswa yang mengikuti tes evaluasi yaitu 18 orang siswa. Pada pelaksanaan tes evaluasi siklus II terdapat jumlah siswa yang tuntas belajar yaitu 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajar 83,33% di antaranya Rahmat dan Anita sudah mengalami peningkatan yang awalnya siklus I tidak tuntas pada siklus II tuntas karena Rahmat

dan Anita sudah mulai ikut bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak malas lagi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 3 orang siswa dengan persentase ketuntasan belajar 16,67% diantaranya Ucok dan Enida tidak mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II tidak tuntas karena tidak mau/malas mengerjakan tugas dan tidak bisa membaca. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil ini sangat memuaskan karena sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan klasikal belajar siswa minimal 80%.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada tahap perencanaan, peneliti telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Peneliti menyusun instrumen berupa, Silabus, RPP, LKS, soal evaluasi, lembar observasi, meminta guru dan teman sejawat menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi. Pada siklus I kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah di siapkan dan berpedoman pada silabus. Pada siklus II peneliti tidak melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur model pembelajaran *picture and picture* untuk mencapai tujuan penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini secara maksimal. Dengan demikian hal ini dapat dikemukakan berdasarkan teori Arikunto, Dkk (2015) yang menyebutkan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diatas, diketahui bahwa proses pembelajaran aktivitas guru pada siklus I catatan observer menyimpulkan bahwa proses pembelajaran secara keseluruhan telah sesuai dengan RPP akan tetapi masih banyak hal yang perlu dipenuhi lagi. Pada saat pembagian kelompok guru belum membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi dan ketika perwakilan kelompok untuk memasang gambar belum terlaksana dengan baik. Sedangkan pada siklus II catatan observer menyimpulkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Pembelajaran dalam kelompok telah terlaksana dengan efektif dalam mengaktifkan kegiatan siswa, pada saat siswa memasang gambar pun sudah terlaksana dengan baik karena guru telah memilih gambar yang lebih menarik. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dalam kelompok dengan model *picture and picture* telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dikemukakan dengan teori menurut Suprijono (2009), model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar.

Adapun perolehan hasil tes evaluasi pada siklus I bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (65) sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 61,11%, artinya terjadi peningkatan hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture*, namun masih ada 7 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Sedangkan perolehan hasil tes evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan, baik dari nilai rata-rata maupun dari persentase ketuntasan belajar klasikal. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 65,28 menjadi 71,94 di siklus II, dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM jumlahnya semakin berkurang. Pada siklus I ada 7 orang siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, dan pada siklus II yang mendapat nilai dibawah KKM hanya 3 orang siswa. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran mulai dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar. Dalam hal ini guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, siswa dilatih berfikir logis dan sistematis, sehingga motivasi belajar siswa untuk belajar semakin berkembang. Hal ini sesuai pendapat Huda (2013) model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis tindakan yang diajukan. Hipotesis tersebut adalah “jika diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada mengenal sejarah mata uang di kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil pembelajaran mengenal sejarah mata uang yang telah dijabarkan di bab IV, diketahui bahwa ketuntasan sebelum tindakan hanya mencapai 27,78% atau hanya 5 orang yang tuntas. Siklus I yaitu meningkat menjadi 61,11% atau hanya 11 orang siswa yang tuntas. Siklus II meningkat lagi menjadi 83,33% atau 15 orang siswa yang tuntas. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS kelas III SDN 009 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daniel Muijs & David Reynolds. (2008). *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2004). *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Midjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- George Boeree. (2006). *Metode Pembelajaran & Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Hamdani. (2011). *strategi belajar mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamid, M.S. (2011). *Metode Edu Tainment (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, Yogyakarta: Diva Press
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hayati, M. (2009). *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Khairunisa, S. (2016). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture di Kelas II SD Swasta Harmoni. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran IPA Dalam Materi Posisi Matahari dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Manusia.)* (Bangkinang: Universitas Pahlawan
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sakilah. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company
- Sanjaya, W. (2003). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Silbermen. (2006). *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Jakarta: Nusamedia
- Solihatin, E dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudirman N., dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sudjono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutikno, S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Taufina., dkk. (2011). *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina
- Tim Pengembang. (2011) *MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Tim Pustaka Yustisia. (2008). *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)* Yogyakarta: PustakaYustisia
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group